

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), terdapat sebanyak 235 juta orang di seluruh dunia menderita asma di tahun 2019. Serta sekitar 1–18% orang yang menderita asma di seluruh dunia, sehingga penyakit ini menjadi masalah kesehatan global. Bersama dengan *Global Asthma Network* (GAN), organisasi asma dunia, WHO memproyeksikan bahwa di tahun 2025 ada sebanyak 400 juta penderita asma dengan angka kematian mencapai 250 ribu di seluruh dunia.

Di Indonesia, ada 19 provinsi dengan prevalensi penyakit asma melebihi angka nasional, salah satunya Provinsi Kalimantan Selatan. Angka asma di Kalimantan Selatan sebanyak 15,667%, salah satu pada wilayah Barito Kuala sebanyak 1,418% yang merupakan penyumbang terbanyak dalam kenaikan prevalensi asma di Kalimantan Selatan.

Asma merupakan penyakit inflamasi kronis sehingga menimbulkan penyumbatan saluran pernapasan. Gejala asma diantaranya seperti batuk, mengi, dan sesak di dada yang terus-menerus khususnya di malam hari atau dini hari (Kemenkes RI, 2021). Bagi penderita asma, gejalanya bisa kambuh beberapa kali dalam sehari atau seminggu seperti sesak napas, mengi, dan batuk dengan intensitas tertentu (WHO, 2017).

Pencegahan asma bisa dengan menghindari pemicunya salah satunya dengan mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya asma. Hal ini pendidikan dan pengetahuan kesehatan sangat berperan penting dalam pencegahan terjadinya asma. Media video edukasi merupakan salah satu sumber informasi untuk pendidikan dan pengetahuan kesehatan (Setiawan, 2017). Video edukasi sangat baik untuk meningkatkan proses pembelajaran karena sering digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang nyata atau pesan pembelajaran yang realistis (Amelia, 2019).

Hasil survey dan wawancara kepada Pengurus yang dilakukan pada Pondok Pesantren Ahsanul Huda. Menurut beliau “kejadian asma sering terjadi pada santriwati. Selain itu, tindakan yang kami lakukan tidak dapat secara optimal dalam penanganan pertama apabila santriwati mengalami asma, dan dari hasil survei kotak P3K tidak memadai dalam penanganan asma, serta tidak ada tenaga kesehatan yang bertugas khusus dalam penanganan asma tersebut. Study pendahuluan dari 10 orang santriwati terdapat 7 orang yang tidak mengetahui pencegahan dan pengobatan asma secara umumnya dan 3 orang lagi tidak mengetahui apa itu asma. Hasil survei tersebut menunjukkan pentingnya pendidikan kesehatan ke semua santriwati agar dapat mencegah lebih dini terjadinya asma. Penelitian ini menggunakan metode berbasis video karena video edukasi karena menurut Borup *et al.* (2015) diyakini sangat efektif dalam membangkitkan minat belajar karena dapat menyajikan gambar dan suara secara bersamaan.

Hasil penelitian Fadhillah (2020), pengetahuan asma pada siswa SDN 11 Kota Bengkulu dipengaruhi oleh pemakaian media audiovisual. Penelitian Engahu (2017), juga menunjukkan pemanfaatan video dapat mempengaruhi perilaku kebersihan mulut siswa SDN 1 Tabongo Timur Kabupaten Gorontalo.

Dari uraian latar belakang, maka penulis tertarik mengkaji "Pengaruh Edukasi Melalui Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Santriwati Tentang Penyakit Asma di Pondok Pesantren Ahsanul Huda". Penelitian ini diharapkan mampu mengedukasi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai penyakit asma kepada santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, sehingga dapat dirumuskan masalah penelitian berikut:

- a. Bagaimana tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang pencegahan penyakit asma sebelum perlakuan menggunakan media video?
- b. Bagaimana tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang pencegahan penyakit asma sesudah perlakuan menggunakan media video?
- c. Apakah ada pengaruh perlakuan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang pencegahan penyakit asma.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang penyakit asma sebelum perlakuan menggunakan media video.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang penyakit asma sesudah perlakuan menggunakan media video?
- c. Mengetahui pengaruh perlakuan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang penyakit asma.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Hasil temuan ini memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan dapat mengetahui gambaran pengaruh perlakuan menggunakan media video terhadap pencegahan penyakit asma.

- b. Bagi Institusi

Hasil temuan ini bisa menjadi acuan dan referensi untuk melakukan kajian riset dengan topik yang berhubungan dengan tugas akhir ini.

- c. Bagi Masyarakat

Hasil temuan ini bisa untuk menambah pengetahuan serta informasi yang bisa didapatkan oleh santriwati luas apalagi kepada penderita penyakit asma agar lebih mengetahui tentang pencegahan penyakit asma.

